

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian evaluasi, yang merupakan suatu prosedur evaluasi dalam mengumpulkan informasi dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan suatu nilai atau praktik dalam dunia pendidikan. Nilai atau praktik tersebut didasarkan atas suatu pengukuran dan penilaian data melalui standar kriteria tertentu secara relatif maupun mutlak.<sup>29</sup> Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang dimanfaatkan biasanya adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.<sup>30</sup>

Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) yang telah digagas oleh Stufflebeam. Model ini termasuk model *management analysis* yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kebijakan manager. Perkembangan model ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 120.

<sup>30</sup> Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 5.

<sup>31</sup> Luthfi Riyadh Rahman, "*Evaluasi Pelaksanaan FOOD Center Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Di SMKN 1 Sewon*" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014), 43

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/ keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan/pelatihan di lokasi penelitian, tetapi bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Yayasan Ulil Albab Sambu, yang berada di kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Yayasan Ulil Albab Sambu merupakan satu satunya yayasan yang menerapkan program Tahfidzul Qur'an metode Thoriqoty dan sangat di minati oleh masyarakatnya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara dengan informan yang meliputi Kepala yayasan, guru pendidik, dan peserta didik dan data primer juga di dapat dari observasi yang dilakukan oleh pengamat di lingkungan Yayasan Ulil Albab selama kegiatan menyangkut tentang *Tahfidzul Qur'an* metode *Thoriqoty*.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku-buku, atau arsip-arsip di Yayasan Ulil Albab.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik :

---

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 54

## 1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu.<sup>33</sup> Bentuk interview atau wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yang dalam melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman yang berisi garis besar tentang hal yang akan ditanyakan.

Wawancara dapat dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu dengan informan dan untuk merekam hasil wawancara dengan seizin informan. Peneliti mewawancarai Kepala yayasan, guru pendidik, peserta didik dan mewawancarai tentang berjalanya program *tahfidzul* Qur'an metode *thoriqoty* dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara dan HP sebagai alat perekam.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>34</sup> Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan mengenai kejadian yang tampak pada objek penelitian di lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan serta mencatat setiap gejala yang timbul

---

<sup>33</sup> Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), cet.10, 120

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 203

di Yayasan Ulil Albab yang ada hubungannya dengan fenomena yang diteliti yaitu tentang pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an.

Pengamatan atau observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya :

- a. Pengamatan langsung yakni pengamatan yang dilakukan di mana observer berada bersaa objek yang diteliti.
- b. Pengamatan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan di teliti.
- c. Pengamatan partisipatif yakni pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dengan cara ikut andil dalam kegiatan sehingga tidak adanya perbedaan dengan objek yang diteliti.
- d. Pengamatan Non Partisipatif yakni observer tidak ikut secara langsung dalam kegiatan tersebut.

Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan observasi dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan dimana obsever berada bersama yang diteliti.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dokumen resmi terutama dokumen internal mengenai pelaksanaan kegiatan *tahfidzul qur'an* metode *thoriqoty*, sarpras yang menunjang program *tahfidzul qur'an* dan buku pedoman *tahfidzul qur'an* metode *thoriqoty*.

## F. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian aktivitas penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang didapat dianalisis secara kualitatif, baik data yang bersifat primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelumnya di lapangan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu:

Menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, antara lain.<sup>35</sup>

### 1. Reduksi Data

Yakni merangkum, data yang berupa catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun dilapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga yang tidak penting dapat dibuang dan hasil rangkuman akan dapat memberi gambaran yang jelas tentang fokus penelitian.

### 2. Penyajian Data

Menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif penyajian datanya berupa teks yang naratif. Bentuk dari penyajian data penelitian ini yakni

---

<sup>35</sup> Matthew B. Miles, A. Micchael Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourbook*, trans. Oleh Tjejep Rohendi Rohidi ( USA : Sage Publication, 2014), 12

mengevaluasi program tahfidzul qur'an metode thoriqoty dan dianalisis dengan model CIPP (*contexs, input, process, product*). Penyajian data secara teks naratif dari tahap reduksi data dengan jelas dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian.

### 3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Selanjutnya untuk menganalisis dan mengolah angket dengan cara Pertama penulis mengadakan penelitian dengan menyebar angket/ link kuesioner yang ditujukan kepada responden. Setelah terkumpul kemudian peneliti mengolahnya serta menganalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan Keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Meleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>36</sup> Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan

---

<sup>36</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

(*credibility*), antara lain dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

## **H. Tahap Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini penelitian menggunakan beberapa tahapan, yaitu : tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu : menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.